

## Strategi Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Metode *Ummi* melalui Program *Upgrading* Bacaan Al-Qur'an

Hodijatun Nahdah\*, Ikin Asikin, Nadri Taja

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*hodijatunnahdah@gmail.com, asikini@yahoo.co.id, nadritaja@gmail.com

**Abstract.** The objectives to be achieved in this study are to find out and describe how the strategies adopted by schools and ummi coordinator teachers in improving the professional competence of Al-Qur'an teachers using the ummi method are also to find out and describe how they are implemented and their implications for the professional competence of Al-Qur'an teachers ummi method at SDIT Anni'mah Al-Karimah. This study uses a qualitative approach, and the type of research used is a descriptive study. The data collection technique uses observation, interview and documentation techniques, after that the data is analyzed using the Miles and Huberman concept including data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study can be concluded that: (1) The objective condition of the competence of the Al-Qur'an teachers in the Ummi Method at SDIT Anni'mah has good competence, (2) In the implementation of the Al-Qur'an reading upgrading program at SDIT Anni'mah has been running continuously and is going well. Of course, this program can have good implications for the professional competence of SDIT Anni'mah teachers, (3) However, in the implementation of the ummi method of upgrading the reading of the Qur'an, there are still obstacles, namely the lack of awareness of the teachers of the Qur'an method. ummi about the importance of the program activities, then the lack of special room facilities for implementation activities, and the lack of time management.

**Keywords:** *Teacher's Professional Competence, Methode Ummi, Upgrading the recitation of the Qur'an.*

**Abstrak.** Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi yang dilakukan oleh sekolah serta guru koordinator ummi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Al-Qur'an metode ummi juga untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana pelaksanaannya serta implikasinya terhadap kompetensi profesional guru Al-Qur'an metode ummi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah itu data dianalisis menggunakan konsep Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Kondisi objektif kompetensi guru Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Anni'mah memiliki kompetensi yang baik, (2) Dalam implementasi pelaksanaan program upgrading bacaan Al-Qur'an sudah berjalan secara kontinue dan berjalan dengan baik. Tentunya program ini dapat berimplikasi baik terhadap kompetensi profesional guru ummi SDIT Anni'mah, (3) Tetapi dalam pelaksanaan program upgrading bacaan Al-Qur'an metode ummi ini masih terdapat hambatan, yaitu kurangnya kesadaran dari guru-guru Al-Qur'an metode ummi akan pentingnya kegiatan program tersebut, kemudian masih kurangnya fasilitas ruangan khusus untuk kegiatan pelaksanaannya, serta masih kurangnya manajemen waktu. Dengan itu, program ini masih terus melakukan perbaikan-perbaikan supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Profesional, Guru metode ummi, Upgrading bacaan Al-Qur'an.*

## A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhamad saw melalui malaikat jibril sebagai pedoman untuk umat manusia. Al-Qur'an diturunkan tidak hanya sekedar untuk dibaca saja melainkan juga untuk dipahami, dihayati, serta diamalkan kepada umat islam yang kemudian supaya diaplikasikan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari sehingga besar harapan memperoleh kehidupan yang baik di dunia hingga akhirat (Subarkah, 2014: 1). Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuhkembangkan bagi setiap individu muslim, karena terkait langsung dengan ibadah keseharian. Hal ini menjadi alasan dasar terkait keterampilan membaca sebagai prioritas pendidikan Islam khususnya bagi peserta didik di sekolah dasar seperti madrasah ibtidaiyah (MI) (Rosi & Faliyandra, 2021: 36).

Mengingat pentingnya belajar Al-Qur'an, anak-anak memiliki potensi belajar yang sangat besar. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya di lingkungan pendidikan formal dan informal, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi, diantaranya adalah penggunaan metode. Dengan menerapkan suatu metode, siswa dapat mengembangkan sikap mental dan kepribadiannya sehingga dapat mencerna pelajaran dengan mudah, efektif dan benar (Ramayulis, 2006: 184). Metode merupakan suatu prosedur atau rencana yang menyeluruh yang meliputi penyajian pokok bahasan yang teratur dan serasi serta selaras antara satu sama lain berdasarkan satu pendekatan. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menerapkan dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat.

SDIT Anni'mah Al-karimah merupakan salah satu sekolah yang menggunakan metode ummi dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Metode Ummi adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih mengfokuskan terhadap materi-materi dimana dalam pengaplikasian cara bacanya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, ilmu fashahah serta ilmu lagam/irama melalui kegiatan bimbingan serta pengajaran yang tidak melupakan terhadap kebutuhan masyarakat terhadap pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an agar dapat memahami, meyakini, mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an (Ummi Foundation, 2015: 2).

Perbedaan antara metode ummi dengan metode membaca Al-Qur'an lain yaitu metode ummi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang mudah (yaitu memberikan metodologi pembelajaran yang mudah untuk dipahami), menyenangkan (penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan), serta menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridlo ilahi). Yang menjadi keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya diajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga cara mengamalkannya. Sedangkan metode membaca Al-Qur'an yang lain lebih kepada mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid (Khudoril, dkk., 2019: 245). Maka dengan begitu metode ummi merupakan sebuah metode yang dapat mengantarkan kepada sebuah proses yang dapat menghasilkan produk yang cepat. Dari pemaparan itu dapat diambil garis besarnya bahwa kualitas mutu seorang guru dalam pembelajaran metode ummi sangat penting dan sangat diutamakan, hal itu karena sebagai bentuk kekuatan untuk mencetak generasi Qur'ani. Dengan hal itu, Pengajar Al-Qur'an ataupun ustadz/ah diharuskan memahami ilmu membaca Al-Qur'an. Seorang pengajar seharusnya memakai suatu metode yang tepat dalam mengajarkan Al-Qur'an, karena dengan menggunakan suatu metode maka akan dapat memudahkan seorang guru untuk lebih memudahkan dalam menyampaikan materi yang hendak diajarkan.

Untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, seorang guru haruslah menguasai empat kompetensi. Menurut UU No.14 Tahun 2005 menyatakan bahwa seorang guru haruslah memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional serta kepribadian. Seorang guru haruslah bersungguh-sungguh dan baik dalam menguasai empat kompetensi tersebut agar tujuan pendidikan dapat dicapai (UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, 2009: 5). Maka oleh sebab itu salah satu kompetensi yang sangat mendukung dalam penyampaian ilmu yaitu dengan kompetensi profesional. Kemampuan profesional guru salah satu dari sedikit kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan. Kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan penguasaan terhadap materi pembelajaran secara luas

serta mendalam. Guru profesional ialah guru yang terlatih serta terdidik dan memiliki pengalaman yang luas serta menguasai setiap bidang studinya masing-masing. Konsep terdidik dan terlatih tidak hanya memperoleh pendidikan formal saja, akan tetapi mempelajari serta menguasai berbagai strategi serta keterampilan pembelajaran, dan menguasai dasar atau landasan kependidikan, serta dapat menguasai mata pelajaran yang hendak diajarkan (Suprihatiningrum, 2013: 70). Maka oleh karena itu sebagai seorang guru haruslah bekerja secara profesional dengan berbagai kompetensi yang dimiliki, sehingga seorang guru dapat bekerja secara profesional dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

Tidak bisa dipungkiri di zaman modern ini masih banyak guru yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria guru profesional yang berkualitas, Khususnya dalam metode pembelajaran Al-Qur'an salah satunya metode ummi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurang adanya program yang dilakukan untuk pemantauan kualitas guru Al-Qur'an, sehingga tidak akan diketahui bahwa yang sudah berstandar itu masih terjaga kualitasnya atau sudah luntur karena tidak adanya pengontrolan serta pembaharuan materi.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwasannya masih terdapat sebagian guru ummi yang belum mengikuti sertifikasi ummi, padahal sertifikasi ummi adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru ummi. Dan hal itu apabila terus dibiarkan akan berpengaruh terhadap kompetensi profesional seorang guru. Oleh karenanya untuk meningkatkan dan memelihara kompetensi profesional terutama pada kualitas guru diperlukan pengembangan dan pembinaan secara terprogram dan berkelanjutan. Maka dari itu Ketua Koordinator Ummi di SDIT Annimah Al-Karimah dalam upaya pengembangan dan pembinaan kompetensi profesional guru Al-Qur'an metode ummi Ketua Koordinator Ummi mengadakan suatu Strategi melalui program upgrading bacaan Al-Qur'an atau sering disebut dengan program tahsin Qur'an.

Berdasarkan realita yang ada guna mengkaji lebih mendalam serta mengetahui bagaimana strategi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Al-Qur'an metode ummi melalui program upgrading bacaan Al-Qur'an, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana kondisi objektif kompetensi guru metode ummi di SDIT Anni'mah Al-karimah? Bagaimana implementasi pelaksanaan upgrading bacaan Al-Qur'an metode ummi terhadap kompetensi profesional guru metode ummi di SDIT Anni'mah Al-karimah? Apa saja hambatan dalam pelaksanaan upgrading bacaan Al-Qur'an di SDIT Anni'mah Al-karimah serta bagaimana solusinya? Dengan tujuan penelitian yaitu Untuk mengidentifikasi kondisi objektif kompetensi guru ummi di SDIT Anni'mah Al-karimah, Untuk mengetahui implementasi pelaksanaan upgrading bacaan Al-Qur'an metode ummi terhadap kompetensi profesional guru metode ummi di SDIT Anni'mah Al-karimah, Untuk menemukan faktor penghambat serta solusi terhadap pelaksanaan program upgrading bacaan Al-Qur'an metode ummi di SDIT Anni'mah Al-karimah.

## **B. Metodologi Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2009: 4). Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan angka-angka. Kemudian data yang terkumpul dianalisis lalu dideskripsikan sehingga mudah untuk dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2021: 7). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Koordinator Ummi, serta Guru-guru Al-Qur'an metode ummi di SDIT Anni'mah Al-Karimah.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Kondisi Objektif Kompetensi Guru Metode Ummi di SDIT Anni'mah

Berdasarkan hasil data wawancara kepada Kepala Sekolah dan kepada Guru Koordinator ummi dapat dikatakan bahwa kompetensi guru metode ummi sudah dapat dikatakan hal ini terlihat pada proses masuk menjadi guru ummi di SDIT Anni'mah harus melalui tahapan terlebih dahulu yaitu tahapan *tahsin*, *tahsis* dan sertifikasi guru dan itu dilakukan oleh guru Koordinator ummi, sehingga guru koordinator ummi pasti mengetahui kondisi objektif kompetensi guru ummi di SDIT Anni'mah.

Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran metode ummi terlihat bahwa kondisi objektif kompetensi guru metode ummi dapat dikatakan baik hal ini terlihat dari penguasaan terhadap keempat kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. *Kompetensi profesional* dapat terlihat ketika guru metode ummi menguasai bidang yang ia pelajari yaitu guru metode ummi menguasai metodologi pembelajaran ummi serta menguasai tahapan-tahapan dalam pembelajaran. *Kompetensi pedagogik* terlihat dari usaha guru metode ummi dalam menciptakan situasi belajar bagi peserta didik dengan kreatif, aktif dan menyenangkan. *Kompetensi sosial* dapat terlihat dari usaha guru dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, pada saat observasi terlihat bahwa guru metode ummi dapat berinteraksi dengan baik terhadap peserta didik, orangtua peserta didik, serta tenaga pendidik yang lain. *Kompetensi kepribadian* terlihat dari perlakuan yang baik kepada peserta didik dengan memberikan sikap dan tutur kata yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebagaimana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19/ 2005 Pasal 28 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pendidik ialah Agen Pembelajaran yang wajib mempunyai empat jenis Kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam konteks hal ini, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai keutuhan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang di wujudkan dalam bentuk seperangkat tindakan yang cerdas serta penuh dedikasi yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengemban jabatan guru sebagai sebuah profesi (Wahyu, 2019: 68). Dengan itu semua profesi seorang guru memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Berdasarkan data dokumentasi yang didapatkan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an metode ummi di SDIT Anni'mah memiliki kompetensi yang baik hal ini dapat dibuktikan dari pengalaman mengajar guru-gurunya serta semua guru-guru SDIT Anni'mah sudah lulus sertifikasi ummi tinggal menunggu beberapa guru saja yang sedang menunggu proses sertifikasi ummi, berdasarkan hasil data dokumentasi dari guru koordinator ummi dapat dilihat data pengalaman belajar guru-guru metode ummi di SDIT Anni'mah, Berdasarkan tabel data guru metode ummi di SDIT Anni'mah rata-rata pengalaman mengajar guru Al-Qur'an metode ummi di SDIT diatas 5 tahun, serta berdasarkan tabel diatas bahwa semua guru memiliki kualifikasi S1 dimana berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, standar kualifikasi guru SD/MI adalah harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dan memiliki sertifikasi profesi guru (Depdiknas, 2008).

Peran guru sangatlah menentukan terlaksananya proses pembelajaran yang baik disekolah, sebagaimana dijelaskan oleh Kusnadar bahwa salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan sumber daya manusia. Ditangan gurulah akan terbentuk para peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill, kematangan emosional serta moral spiritual. Dengan begitu, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh sebab itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya (Kusnandar, 2008: 40). Tentunya hal ini juga berlaku untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an. Peranan seorang guru Al-Qur'an tentunya dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam hal kreativitas dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an. Seorang guru yang aktif dan kreatif dalam mengajar, dapat menumbuhkan dampak positif terhadap siswa, sebab siswa merasa tidak jenuh dan dapat menerima pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar

yang baik yang didukung oleh kreativitas guru akan dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang dapat menjamin mutu serta kualitas setiap peserta didik atau orang yang belajar Al-Qur'an supaya dapat dengan mudah dan cepat membaca Al-Qur'an secara tartil. Dan sebagaimana halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun support systemnya (Umami Foundation, 2015: 11). Oleh karena itu penting juga untuk guru-guru Al-Qur'an khususnya metode ummi untuk memiliki kompetensi yang baik. Karena itu kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh seorang guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terwujud dan terlaksana dengan baik, sebab dalam mengelola proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru yang tidak menguasai kompetensi guru, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melihat pentingnya kompetensi bagi seorang guru untuk pengajaran yang up to date dalam membina serta membimbing peserta didik, maka guru haruslah senantiasa terus belajar dalam banyak hal yang berkaitan dengan pengajaran secara berkesinambungan.

### **Implementasi Pelaksanaan Upgrading Bacaan Al-Qur'an Metode Ummi terhadap Kompetensi Profesional Guru Metode Ummi di SDIT Anni'mah Al-Karimah**

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kegiatan upgrading bacaan Al-Qur'an untuk guru di SDIT Anni'mah sudah berjalan secara kontinue dan berjalan dengan baik. Dengan adanya pelaksanaan yang dilakukan secara terus menerus akan memberikan peningkatan terhadap kompetensi guru khususnya kompetensi profesional guru. Karena semakin banyak dilatih maka akan semakin terampil dalam membaca serta menguasai ilmu-ilmu Al-Qurannya. Salah satu materi yang diajarkannya yaitu pendalaman tilawah, yaitu memperbaiki serta menguatkan kembali kemampuan guru dalam menguasai makharijul huruf, ilmu tajwid, dan shifatul huruf. Karena seorang guru harus lebih baik dan sempurna dalam bacanya, sebelum mengajarkan pada muridnya. Apalagi materi yang direfresh dalam kegiatan upgrading tersebut sudah mencakup yang diajarkan dalam pembelajaran metode Ummi, bahkan cara atau metodologi pengajaran dalam semua jilid ummi juga dikuatkan lagi dalam upgrading tersebut. Sehingga guru dalam melaksanakan proses pembelajaran akan semakin baik sesuai tahapan-tahapan yang benar.

Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Kepala Sekolah, Guru Koordinator ummi, serta guru-guru Al-Qur'an metode ummi di SDIT Anni'mah bahwa dari implementasi pelaksanaan upgrading bacaan Al-Qur'an yang sudah berjalan secara kontinue ini dapat memberikan implikasi baik bagi guru-guru Al-Qur'an metode ummi karena dengan adanya pendalaman materi salah satunya yaitu materi *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, *tajwid* serta pendalaman metodologi pembelajaran ummi. Kompetensi guru dalam menguasai materi akan semakin kuat dan meningkat, yang nantinya akan membentuk guru yang bermutu.

Pembinaan profesionalisme seorang guru pada dasarnya tumbuh melalui pengasahan atau melalui pembinaan akademik. Pendidik profesional adalah seorang guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap profesional pendidik (Barizah, 2018: 85). tujuan dari pembinaan tersebut yaitu untuk dapat meningkatkan kemampuan pelayanan profesional pada seorang guru. Seorang guru dapat dikatakan profesional dapat dilihat dari dua perspekti yang pertama dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat menjadi guru dan penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain sebagainya (Ferizal, dkk, 2021: 58). Oleh karena itu, seorang guru profesional memiliki kewajiban dalam menguasai seluk beluk dan pengajaran.

Adapun implikasi dalam implementasi pelaksanaan program upgrading bacaan Al-Qur'an terhadap kompetensi profesional guru Al-Qur'an metode Ummi yaitu dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas bacaan guru dari pendalaman tilawah serta memperkuat ilmu yang kita miliki karena terkadang daya ingat seseorang itu tidak selamanya kuat, sehingga dengan adanya kegiatan upgrading bacaan Al-Qur'an dapat merefresh kembali ilmu-ilmu khususnya pada pendalaman tilawah serta menjaga kompetensi profesional ustadz/zah

dalam menguasai metodologi mengajar dalam semua jilid Ummi tetap terjaga dengan baik dan benar sesuai tahapan-tahapan pembelajaran dalam metode Ummi. Karena materi upgrading juga mereshfresh kembali metodologi pengajaran pada setiap jilid yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan diantara diantara salah satu pilar metode Ummi yaitu tahapan yang baik dan benar dimana secara umum proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan serta proses yang baik dan benar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kompetensi profesional guru Al-Qur'an ialah suatu keahlian penguasaan terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an dengan luas serta mendalam yang dapat memungkinkan peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Guru Al-Qur'an yang profesional dapat terlihat dalam penguasaan materi ataupun metode pengajaran Al-Qur'an. Selain itu juga dapat dilihat dari tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas pengabdianya (Ferizal, dkk, 2021: 59). Kompetensi profesional guru Al-Qur'an adalah faktor yang dapat berhubungan dengan kemampuan dasar guru dalam ruang pengetahuan tentang belajar serta mengajarkan Al-Qur'an, Bidang studi Al-Qur'an yang diajarkannya, sikap yang tepat tentang proses belajar mengakar Al-Qur'an serta mempunyai keterampilan dalam mengajar dan menguasai metode pembelajaran Al-Qur'an (Idhar, 2010: 140). Dengan itu, menjadi seorang guru haruslah terus belajar serta bertindak sebagai manusia pembelajar dengan prinsip belajar sepanjang hayat.

### **Hambatan Serta Solusinya dalam Pelaksanaan Program Upgrading Bacaan Al-Qur'an Di SDIT Anni'mah Al-Karimah**

Sebagaimana yang telah dilakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Koordinator ummi dan Guru-guru metode ummi bahwa masih terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan program Upgrading bacaan Al-Qur'an, diantara hambatan tersebut yaitu **Pertama;** Masih kurangnya kesadaran dari guru-guru Al-Qur'an metode Ummi akan pentingnya kegiatan program ini sehingga masih ada saja guru yang berhalangan hadir dalam pelaksanaan program ini. **Kedua;** Kurangnya ruang khusus untuk pelaksanaan program ini sehingga ruangan yang dipakai dalam pelaksanaannya masih berpindah-pindah, sehingga ketika ruangan yang biasa dipakai berbentrok dengan kegiatan lain maka dengan terpaksa program ini di berhentikan sementara. **Ketiga;** manajemen waktunya yang terkadang berbentrok dengan kesibukan guru yang lainnya diantaranya terkadang guru berbentrok dengan jadwal penyambutan anak digerbang sekolah dan sebagainya.

Diantara hambatan-hambatan diatas tentunya ada solusi yang dapat ditawarkan, diantara solusinya yaitu :

**Pertama:** solusinya dibutuhkannya kesadaran dari semua guru-guru Ummi akan pentingnya kegiatan program Upgrading bacaan Al-Qur'an ini, kemudian Guru koordinator Ummi dapat lebih tegas lagi menindak guru-guru yang berhalangan hadir, dengan tidak memberikan izin untuk tidak menghadiri kegiatan jika bukan karena sakit atau ada keperluan yang mendesak. Guru dalam menjalankan tugas profesionalnya mempunyai tugas serta tanggung jawab yang tidak mudah. Untuk itu, guru harus memiliki serta menguasai kompetensinya sekaligus mengetahui hak dan kewajibannya sehingga ia menjadi sosok guru yang betul-betul profesional (Shabir, 2015: 223). Kesadaran profesional sebagai pendidik yang mesti terus dibangun di dalam diri seorang guru. Dengan kesadaran akan tanggung jawab profesi yang dimiliki, setiap guru diharapkan dapat terus mendorong dirinya untuk terus memberikan yang terbaik dalam pendidikan untuk peserta didiknya.

**Kedua:** kedepannya pihak sekolah dapat memberikan ruang khusus untuk kegiatan program ini karena melihat pentingnya kegiatan ini serta untuk keberlangsungan program ini. Karena dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, diperlukan sumber daya manusia yang handal yakni guru profesional yang didukung oleh sejumlah faktor yang melandasinya, seperti kebijakan, kepemimpinan sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana, budaya sekolah, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.

**Ketiga:** Kedepannya pihak koordinator ummi dapat mencari waktu yang lebih tepat dan efektif lagi sehingga guru-guru Al-Qur'an metode Ummi dapat semua hadir melaksanakan kegiatan program Upgrading secara bersama-sama. Hal itu sesuai dengan sepuluh pilar system

mutu metode ummi yaitu salah satunya adanya waktu yang memadai, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan waktu yang memadai, karena belajar Al-Qur'an membutuhkan keterampilan untuk melatih skill dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Ummi Foundation, 2015: 7). Untuk terlaksananya suatu program yang baik dibutuhkan suatu manajemen waktu karena waktu adalah salah satu sumber daya yang tidak bisa direproduksi dan tidak dapat diambil alih. Manajemen waktu di dalam sebuah program merupakan suatu teknik untuk mengatur dan meningkatkan penggunaan secara efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Program upgrading bacaan Al-Qur'an untuk guru metode ummi merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh sekolah serta guru Koordinator ummi dalam meningkatkan kompetensi Profesional guru Al-Qur'an metode ummi. Adapun kondisi objektif kompetensi guru-guru Al-Qur'an metode ummi di SDIT Anni'mah memiliki kompetensi yang baik hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Kepala Sekolah, Guru Koordinator ummi, serta dilihat dari prestasi-prestasi siswa yang diperoleh juga dari jenjang strata pendidikan guru-gurunya dan ditambah pula pengalaman mengajar yang sudah cukup lama.
2. Implementasi pelaksanaan program upgrading bacaan Al-Qur'an di SDIT Anni'mah sudah berjalan secara kontinue dan berjalan dengan baik adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Jumat pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 07.15 WIB. Materi yang dikuatkan dalam kegiatan program upgrading bacaan Al-Qur'an yaitu pendalaman tilawah seperti pendalaman materi sifatul huruf, makhrijul huruf serta merefresh kembali metodologi setiap jilid pembelajaran ummi dan tambahan lain-lainnya. Kegiatan ini bersifat wajib diikuti oleh seluruh guru-guru Al-Qur'an metode ummi di SDIT Anni'mah. Dan tentunya program ini dapat berimplikasi baik terhadap kompetensi profesional guru-guru ummi SDIT Anni'mah dimana program tersebut dapat meningkatkan kualitas bacaan guru-guru Al-Qur'an metode ummi dengan adanya materi pendalaman tilawah serta perbaikan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi.
3. Tetapi dalam pelaksanaan program upgrading bacaan Al-Qur'an pada guru metode ummi ini masih terdapat hambatan-hambatan, diantara hambatannya yaitu kurangnya kesadaran dari guru-guru Al-Qur'an metode ummi akan pentingnya kegiatan program tersebut, kemudian masih kurangnya fasilitas ruangan khusus untuk kegiatan pelaksanaannya, serta masih kurangnya manajemen waktu. Dengan itu, program ini masih terus melakukan perbaikan-perbaikan supaya dapat mendapat tujuan yang sesuai yang diharapkan.

#### **Acknowledge**

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesempatan dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Strategi meningkatkan kompetensi profesional guru ummi melalui program upgrading bacaan Al-Qur'an di SDIT Anni'mah Al-Karimah". Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh itu perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan banyao terimakasih kepada dosen pembimbing yang tiada hentinya memberikan bimbingan, saran dan motivasi. Tidak lupa juga kepada orangtua keluarga, sahabat dan teman-teman serta orang-orang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu atas semangat, doa, motivasi, saran, dan dukungan. Semoga Allah Swt membalas kebaikannya yang telah diberikan. Dan semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*

## Daftar Pustaka

- [1] Aulia, T. r. (2009). Himpunan Peraturan Perundang-Undangan RI Tentang Guru dan Doosen. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- [2] Barizah. (2018). Kompetensi profesionalisme guru dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits di MAS Darul Ulum Banda Aceh. Banda aceh: repository.ar-raniry.ac.id.
- [3] Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Reneka Cipta.
- [4] Foundation, U. (2015). Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umami. Surabaya.
- [5] Idhar. (2010). Profil Guru Ideal dalam Perspektif Al-Qur'an. Tajdid : Jurnal Pemikiran keislaman dan Kemanusiaan.
- [6] Khudoril, A., Priyatna, M., & Yasyakur, M. (2019). Penerapan Metode Umami dalam Meningkatkan dalam Meningkatkan baca Al-Qur'an pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor. Prosiding Al-hidayah Pendidikan Agama Islam.
- [7] Kusnandar. (2008). Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- [8] MS, Ferizal; Surasman, Otong ; Hudaini, Nurul Maulud ;. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an dan Lingkungan Belajar terhadap Kualitas Ibadah Peserta Didik di SMK IT Ibnu Rusyd Bekasi. Jurnal Madani Institute.
- [9] Nasional, D. P. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [10] Ramayulis. (2001). Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 4. Jakarta: Kalam Mulia.
- [11] Rosi, F., & Faliyandra, F. (2021). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. ejournal.inaifas.ac.id.
- [12] Rosita, I. N. (2016). Metode Pembelajaran Dirosati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tppq) Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2015/2016. Digilib UIN Khas Jember.
- [13] Subarkah, T. (2014). Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. repository.iainpurwokerto.ac.id.
- [14] Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [15] Suhelmi, W. B. (2019). Kompetensi profesionalisme guru Indonesia dalam menghadapi MEA. Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor, 67.
- [16] Suprianingrum, J. (2013). Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [17] U, M. S. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. Journal.uin-alauddin.ac.id : Auladuna.
- [18] Saniah, Eka. Surbiantoro, Eko. (2021). Pengelolaan Program Qurani Leadership SD X Bandung. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 109-119